ABSTRAK

Freemasonry dan Hizbut Tahrir Studi Perbandingan Gerakan Organisasi di Indonesia

Oleh: Ulfah Yuza

Tulisan ini mengkaji dua organisasi yakni Freemasonry dan Hizbut Tahrir dari berbagai aspek. Perbandingan yang ditampilkan antara lain Ideologi, tujuan, struktur, tokoh, perekrutan anggota, media dan perkembangannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemudian mengkaji persamaan dan perbedaan keduanya, baik secara universal maupun lokal menyangkut
keberadaanya di nusantara pada zaman yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan memanfaatkan dukungan sumber tertulis*(library research)*, yang sebagian datanya berupa data sekunder. Sumber tertulis didapat melalui beberapa perpustakaan diantaranya, perpustakaan UNP, labor sejarah, perpustakaan UI, perpustakaan wilayah Sumatera Barat dan Perpustakaan Nasional, serta perpustakaan *online* yang banyak membantu penulis dalam menemukan data-data yang diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat persamaan dalam bentuk gerakan yang di dukung oleh kesempatan politik, kosentrasi wilayah dan adanya pemimpin. Serta jenis gerakan yang berusaha untuk mulai malakukan perubahan. Tetapi perbedaan kedua gerakan organisasi dari segi pola gerakan, yang digunakan oleh Freemasonry lebih bersifat revolusioner sedangkan HTI lebih bersifat pembaharuan. Sedangkan secara organisasi perbedaan keduanya terlihat pada ideologi, struktur dan latar belakang kehadirannya di nusantara. Persamaan keduanya terdapat pada karakteristik tujuan, tokoh, dan media yang mendukung gerakan. Tujuannya yang diinginkan secara politik adalah memainkan peran central pada kekuasaan. Tokoh yang berasal dari kalangan terpelajar dijadikan aktor kharismatik untuk menarik simpati serta melakukan gerakan sosial menuntut perubahan. Untuk mendukung gerakannya, kedua organisasi ini menggunakan media masa sebagai alat penyampaian agar masyarakat menerima maksud yang dituju. Perbedaannya, jika Freemasonry di Indonesia menggunakan ideology sebagai strategi gerakan yaitu humanis-theosofi, maka HT tetap berpegang teguh pada ideologi Islam seperti yang terlihat pada simbol organisasi.